

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, untuk mengetahui secara ringkas tentang situasi madrasah tersebut, pada bab ini disajikan data tentang gambaran umum dari MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, adapun gambaran umum situasi MI Nihayaturroghibin ini penulis sajikan sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin Sundoluhur adalah bagian lembaga pendidikan yang di kelola oleh Yayasan Nihayaturroghibin desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Dalam catatan sejarah berdirinya madrasah ini, tidak berjalan mulus tetapi mengalami stagnasi dan hambatan yang mengganggu proses berdirinya madrasah seperti masa perkembangan awal sarana yang memadai untuk menampung para siswa sebagaimana layaknya pendidikan formal belum dimiliki, Sering pula berpindah-pindah tempat karena terbatasnya ruang pinjaman yang mampu menampung siswa. Kondisi ini berlangsung selama dua decade yakni pada tahun 1962 dan 1966, di sisi lain karena adanya gerakan PKI yang mengakibatkan terhambatnya proses pendidikan, sehingga madrasah tersebut berhenti selama satu tahun. Pada tanggal 1 Januari tahun 1967 Bapak KH. Muhammad Iskandar berkeinginan untuk melanjutkan kegiatan pendidikan formal yang telah berhenti, dan hal itu mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat dan kemudian lembaga ini diberi nama Nihayaturroghibin.

Pada awalnya kurikulum di madrasah tersebut adalah 70% nya agama atau bisa disebut salaf dan 30% nya adalah bidang umum, kemudian setelah berjalannya waktu madrasah ini mulai berkembang dan memiliki beberapa bidang dalam pendidikan formal nya, seperti PAUD, TK, MI, Mts. Selain memiliki sekolah formal, yayasan Nihayaturroghibin juga mendirikan beberapa program sekolah non formal, contohnya TPQ dan Madrasah Diniyyah. Dalam kurun waktu yang relative lama, Yayasan Nihayaturroghibin ini sedikit lebih

maju dalam hal pencapaian prestasi dalam bidang akademiknya, hingga para peserta didik tidak hanya dari desa sundoluhur saja, akan tetapi sudah meluas seperti desa- desa tetangga yang mempercayakan anak-anaknya diberikan pendidikan oleh madrasah Nihayaturroghibin. Melihat perkembangan pendidikan yang semakin maju, para guru yang ada menginginkan hal yang sama terjadi di madrasah Nihayaturroghibin Sundoluhur hingga pada tahun 2015 teretuslah program kelas unggulan di Mi nihayaturroghibin.

Dalam perkembangan sejarahnya, MI Nihayaturroghibin mengalami pergantian pemimpin yaitu mulai dari Bpk. KH.Muhammad Iskandar, Bpk. H.Solekan, S.Ag, Bpk.Ahmadi, S.Pd, dan yang terakhir sampai sekarang adalah Ibu Nur Aisyah, S.Pd

Dari beberapa kepala madrasah yang ada, terdapat beberapa kepala madrasah yang memimpin hingga beberapa tahun. Pergantian pemimpin di Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin dilakukan tidak menentu, Contohnya saja ibu Nur Aisyah,S.Pd beliau menjabat kepala madrasah dari tahun 2006 hingga sekarang, karena pada masa kepemimpinan beliau, mengalami perubahan yang sangat signifikan dan lebih maju dari yang sebelum-sebelumnya.

2. Letak Geografis MI Nihayaturroghobin Sundoluhur Kayen Pati

Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin ini terletak di desa Sundoluhur kecamatan Kayen kabupaten Pati lebih kurang 12 Km dari jalan raya Pati Kayen. Dan sangat mudah dijangkau karena terletak di pinggir jalan raya.

Tepat batas wilayah tersebut adalah: Sebelah Utara: Desa Karaban, Sebelah Selatan: Desa Boloagung, Sebelah Barat: Desa Wuwur, Sebelah Timur: Desa Gale.

3. Visi, Misi , Dan Tujuan Mi Nihayaturroghibin

Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin memiliki visi atau tujuan yang harus dicapai dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam madrasah ibtidaiyyah nihayaturroghibin. Bunyi dari visi tersebut yaitu : **“TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG RELIGIUS, BERAKHLAK MULIA, UNGGUL DALAM ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI, SEHAT, KREATIF, DISIPLIN, MANDIRI, PEDULI DAN BERTANGGUNG JAWAB”**

Selain visi, Adapun misi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin yaitu sebagai berikut :

- 1) Menjadi pilihan utama masyarakat sebagai pendidikan dasar islami dan professional.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Mewujudkan pembentukan karakter ilmiah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, dan transparan.
- 7) Menumbuhkan Pengetahuan, Penghayatan, dan Pengamalan terhadap ajaran Al Qur'an dan Hadist agar menjadi manusia yang sholih dan sholihah.
- 8) Memberikan keteladanan pada siswa dalam bertindak, berbicara, beribadah yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist, dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Ahlu Sunnah Wal Jamaah.
- 9) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa bisa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 10) Menumbuhkan semangat Ukhuwah Islamiyah secara intensif kepada seluruh komponen Madrasah.
- 11) Mendorong dan membantu para siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 12) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, dan menjalin hubungan sektoral dan lintas sektoral.
- 13) Membekali dan menyiapkan siswa dalam menjalankan syariat Islam.
- 14) Membekali dan menyiapkan siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 15) Mendorong kemandirian siswa untuk dapat menghadapi tantangan global.

Misi dalam sebuah madrasah, merupakan prioritas atau sebuah kewajiban dalam mewujudkan tujuan yang ada dalam madrasah tersebut. Bisa jadi, misi ada karena adanya alasan mengapa madrasah itu ada dan sebagai penunjuk arah. Seperti visi diatas, terwujudnya peserta didik yang religious maka, akan ada misi yang berbunyi Menumbuhkan Pengetahuan, Penghayatan, dan Pengamalan terhadap ajaran Al Qur'an dan Hadist agar menjadi manusia yang sholih dan sholihah. Jadi, misi adalah sebuah prioritas utama dalam membantu terwujudnya visi dan tujuan madrasah itu sendiri. Di samping visi dan misi madrasah, kita juga harus mengetahui tujuan- tujuan diadakannya visi, misi tersebut.

Secara umum tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin Sundoluhur adalah mempersiapkan dan membekali peserta didik dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin Sundoluhur mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ;
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- 4) Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah;
- 5) Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas;
- 6) Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya;
- 7) Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi;
- 8) Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah;
- 9) Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama; Membekali siswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat;

- 10) Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain.
- 11) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
- 12) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, demokratis dan fleksibel;
- 13) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler;
- 14) Meningkatkan prestasi akademik siswa melebihi KKM;
- 15) Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian Islami baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah;
- 16) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal asmaul husna;
- 17) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik kelas 6 hafal al-Quran juz 30 dan juz 1-3 (bagi siswa yang mengikuti program unggulan);
- 18) Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar;
- 19) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu dan sholat sunnah rowatib;
- 20) Terwujudnya peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kehidupannya;
- 21) Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama sebagai bekal dan pedoman hidup sehari-hari;
- 22) Terwujudnya peserta didik yang siap bersaing melanjutkan pendidikan pada tingkat berikutnya sesuai dengan satuan pendidikan yang dipilihnya;
- 23) Terwujudnya peserta didik yang memiliki rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan;
- 24) Terwujudnya peserta didik yang peduli terhadap kelestarian alam dan lingkungan;
- 25) Terwujudnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMIS).;
- 26) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling serta melalui kegiatan ekstrakurikuler;
- 27) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik;
- 28) Meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi;

- 29) Peserta didik naik kelas 100% secara normatif;
- 30) Peserta didik lulus UM/ US (3 Mata Pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam) 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata US dari 7.0 menjadi 7.5;
- 31) Peserta didik dapat meraih juara pada lomba mapel, olah raga, seni, dan UKS ditingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi;
- 32) Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam acara HUT RI, HAB Kemenag tingkat kabupaten, dan perpindahan siswa kelas 6;
- 33) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan;
- 34) Memperoleh prestasi/kemenangan dalam lomba-lomba dibidang kepramukaan ditingkat kecamatan maupun kabupaten;
- 35) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah.

4. Data Pendidik dan Kependidikan MI Nihayaturrohibin Sundoluhur Kayen Pati

Pendidik yang terdaftar sebagai pengajar di MI Nihayaturrohibin Sundoluhur Kayen Pati sebanyak 24 pendidik. Berikut ini adalah daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Nihayaturrohibin Sundoluhur Kayen Pati :

Tabel 4.1

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Nihayaturrohibin Sundoluhur Kayen Pati

No	NAMA LENGKAP	NIP	TAHUN SERTIFIKASI	KETERANGAN
1	Nur Aisah, S.Pd.I	-	2009	Kepala Madrasah
2	Suharjo, S.Pd.I	-	2014	Guru Kelas
3	Ayuk Purdiani, S.Pd.SD	-	2014	Guru Kelas
4	Uswatun Chasanah, S.E	-	2015	Guru Kelas
5	Nurhidayah, S.Pd	-		Guru Kelas
6	Ulfiatun, S.Pd.I	-	2013	Guru Kelas
7	Zuliana, S.Pd.I	-	2012	Guru Kelas
8	Siti Muzayanah, S.Pd.I	-		Guru PaI
9	Muhammad Luthfi, S.Pd.I	-		Guru PAI
10	Ni'amah, S.Pd.I	-		Guru PAI

11	Roykhatul Mufidah, S.Pd.I	-		Guru PAI
12	Shokhifah, S.Th.I	-		Guru PJOK
13	Setyo Wulandari, S.Pd.I	-		Guru PAI
14	Ria Rizki Hidayanti, S.Sy	-		Guru PAI
15	Erik Riana Wati, S.Pd.I	-		Guru PAI
16	Shofiatun Ni'mah, S.Pd	-		Guru Kelas
17	Venurika Fitriana, S.Pd	-		Guru Kelas
18	Hartatik, S.Pd	-		Guru Kelas
19	Putri Indah Permatasari, S.Pd	-		Guru Kelas
20	Clarisa Ramandhani, S.Pd	-		Guru Kelas
21	Luluk Munawaroh, S.Pd	-		Guru Kelas
22	Arisya Nurus Syifa, S.Pd	-		Guru Kelas
23	Anisatun Nikmah, S.Pd			Guru Bahasa Jawa
24	Ratnawati			Guru Mulok
25	Muhammad Nur Ikhsan			Guru PAI

5. Data Peserta Didik MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

Peserta didik pada tahun 2022 berjumlah sebanyak 394 siswa. Setiap kelas terbagi menjadi beberapa kelompok. Berikut ini adalah data siswa MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun 2022/2023 :

Table 4.2
Data Siswa MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen
Pati Tahun 2022/2023

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	1	30	35	65
2.	2	42	31	73
3.	3	26	28	54
4.	4	27	43	68
5.	5	38	36	74
6.	6	38	22	60
			Total	394

B. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum penyajian data dilakukan oleh peneliti, langkah awal yang dijadikan rujukan untuk untuk mengantarkan hasil kajian penelitiannya dengan : Implementasi Metode *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan fokus penelitian mengungkap bagaimana implementasi metode *index card match* pada mata pelajaran bahasa arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin, dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari mengimplementasikan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin.

Secara berurutan akan disajikan data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian diantaranya :

1. Implementasi metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2022/2023

Bagi pendidik tentunya harus memiliki metode pembelajaran tersendiri yang cocok untuk disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan menggunakan metode yaitu supaya para siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, disamping itu juga supaya para siswa dapat belajar dengan nyaman. Seperti metode *index card match* yang telah diterapkan pada pembelajaran bahasa arab di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

Metode *index card match* merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran sebelumnya atau sesudahnya yang pernah diajarkan yang ditandai dengan cara permainan kartu dengan cara mencari pasangan menggunakan potongan kertas yang berisikan pertanyaan serta jawaban. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyyah Nihayaturroghibin metode *index card match* yaitu

“Metode *index card match* itu metode yang aktif dan menyenangkan yang cocok digunakan pada mata pelajaran bahasa asing seperti bahasa arab, bahasa inggris, juga bahasa jawa, karena metode ini sangat mendukung untuk siswa mengetahui kosa kata atau mufrodat tentunya. Dengan begitu siswa akan dengan cepat mengetahui kosa kata atau mufrodat. Metode belajar ini juga metode yang aktif dan pastinya tidak monoton, sehingga siswa sangat senang jika diterapkannya metode ini. Selain itu siswa juga terkesan menyukai belajar dengan metode ini karena tidak hanya belajar metode ini adalah metode belajar sambil bermain.”¹

Metode ini sangat menyenangkan diterapkan pada mata pelajaran bahasa arab. Dalam sebuah pembelajaran, perencanaan pembelajaran sangat penting agar pembelajaran tersebut dapat dilakukan secara optimal, efektif dan efisien. Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu maka tujuan kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati ini di ampu oleh bapak Muhammad Nur Ikhsan, beliau mengajar pelajaran bahasa arab dan memilih metode yang akan digunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, awalnya beliau menggunakan metode ceramah dan metode hafalan, namun di rasa kurang efektif dan terlalu monoton, sehingga motivasi para siswa untuk belajar bahasa arab sangatlah kurang. Kemudian beliau menggunakan metode *index card match* pada saat belajar mufrodat. Dengan begitu motivasi siswa untuk belajar bahasa

¹ Hasil wawancara dengan Kepala madrasah Ibu Nur Aisah, S.Pd., pada hari Selasa, 06 September 2022 pukul 08.00 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

arab sangat tinggi karena dengan metode ini siswa akan lebih aktif, seperti yang dikatakan oleh bapak Muhammad Nur Ikhsan selaku guru pelajaran bahasa arab di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

“Awalnya saya sering menggunakan metode ceramah buat menyampaikan materi mufradat Nama-nama Penyakit "أَسْمَاءُ الْأَمْرَاضِ" , الدَّرْسُ الثَّلَاثُ , namun sering kali saya memperhatikan banyak siswa yang kurang memperhatikan dan cenderung bosan saat saya jelaskan. Kemudian saya mencoba mencari metode apa yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak, dan alhamdulillah saya menemukan metode *index card match* ini. Metode ini sangat membantu saya pada saat menjelaskan materi tentang mufrodad bahasa arab. Anak-anak sangat antusias dalam belajar, dengan mereka mencari pasangannya mereka bisa belajar sambil bermain. Dan ternyata dengan metode ini juga anak-anak makin aktif dalam belajar.”²

Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode *index card match* tersebut tentu saja memerlukan persiapan yang matang, seperti bahan ajar, alokasi waktu, sarana prasarana, dan media pembelajaran, semua itu perlu disiapkan supaya proses pembelajaran bisa berjalan sesuai yang diharapkan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan implementasi metode *index card match* pada mata pelajaran bahasa arab yang dilakukan oleh Bapak Muhammad Nur Ikhsan yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pemaparan dari Bapak Muhammad Nur Ihsan selaku guru bahasa arab kelas III di MI Nihayaturroghibin tentang perencanaan pembelajaran menggunakan metode *index card match* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pelajaran bahasa arab :

“Persiapan dan perencanaan dalam proses pembelajaran sebagai seorang guru tentunya saya

² Hasil Wawancara dengan Guru Pelajaran Bahasa Arab Bapak Muhammad Nur Ikhsan, pada hari Sabtu, 10 September 2022 pukul 14.30 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

lakukan dengan tujuan, agar pembelajaran dapat terarah sesuai dengan tujuan awal pembelajaran. Seperti halnya implemmentasi metode *index card match* pada pembelajaran bahasa arab. Saya menyiapkan kartu yang akan di gunakan dalam pengimplemmentasiannya dan RPP yang didalamnya terdapat tujuan dari hasil pembelajaran, serta waktu yang tepat saya terapkan metodenya dan berbagai pertimbangan lain yang saya pikirkan juga agar pembelajaran tidak membosankan untuk siswa kelas III, agar menumbuhkan motivasi dan semangat siswa. Hal seperti itu saya lakukan dengan tidak begitu saja dan tanpa persiapan, tetapi dengan melalui berbagai persiapan dan perencanaan sebelum pembelajaran dimulai”.³

Selain itu, perencanaan pembelajaran Bahasa Arab menurut Ibu Nur Aisah selaku Kepala Madrasah yaitu:

“Perencanaan dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Nihayaturroghibin sudah menjadi pembiasaan dan bisa dikatakan wajib yang harus dilaksanakan sebagai tenaga kependidikan, karena memang suatu proses pembelajaran ataupun kegiatan tanpa rencana dan tanpa persiapan akan menghasilkan kegiatan tanpa arah, jadi tidak hanya pada guru bahasa arab kegiatan perencanaan dilakukan, tetapi kepada semua tenaga kependidikan disini. Seperti halnya penyusunan RPP, jadi dalam penyusunan RPP untuk pembelajaran yang menggunakan metode contohnya metode *index card match* didalamnya terdapat media apa yang akan digunakan dan harus dipersiapkan serta rancangan pada tujuan pengimplemmentasian *index card match* yang akan diarahkan kemana siswa dalam materi itu. Jadi

³ Hasil Wawancara dengan Guru Pelajaran Bahasa Arab Bapak Muhammad Nur Ikhsan, pada hari Sabtu, 10 September 2022 pukul 14.30 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

perencanaan juga memberikan kesempatan pada guru tentang kesiapannya begitu”⁴.

Peneliti menanyakan mengenai persiapan dan bagaimana pembinaan dalam melakukan perencanaan pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah. Hasil dari wawancara mengenai perencanaan yang telah dilakukan, sebagai peneliti dapat saya ambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran pada setiap tenaga kependidikan Madrasah Ibtidaiyyah Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati dengan pembiasaan dan sebagai tujuan agar pembelajaran berproses dengan baik dan membuahkan hasil sesuai harapan dan tujuan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *index card match* pada mata pelajaran bahasa arab kelas III di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati oleh Bapak Muhammad Nur Ikhsan, dilaksanakan sesuai dengan (RPP) yang sebelumnya telah disusun, namun RPP tersebut bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Dalam observasi yang peneliti lakukan ketika kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode *index card match* kelas III di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati dapat dirinci peneliti dengan memaparkan hasil lapangan sebagai berikut :

1) Pendahuluan

Proses pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dengan membaca surah al fatihah sebagai do'a pembuka, dengan membaca surah al fatihah sebagai pembuka di harapkan supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, setelah itu dilanjut dengan mengabsen peserta didik dengan memanggil namanya satu persatu.

⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Nur Aisah, S.Pd., pada hari Selasa, 06 September 2022 pukul 08.00 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Pati

Kemudian guru menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa arab, dan mengajak peserta didik mengulas beberapa materi yang telah dipelajari minggu lalu.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti di mulai guru dengan memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Setelah guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, guru kemudian meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah di sampaikan.

Pada saat peserta didik sudah mempelajari materi yang telah di sampaikan kemudian guru mengeluarkan media berupa potongan kertas dengan jumlah sesuai jumlah siswa dan sudah dibagi menjadi dua bagian, yakni di bagian satu terdapat mufrodat bahasa arab dan bagian yang lain terdapat arti dari mufrodat tersebut. Kemudian guru menjelaskan mengenai metode index card match yang akan digunakan untuk pembelajaran selanjutnya. Guru menjelaskan langkah-langkah permainan memasang kartu kepada peserta didik. Setelah semua peserta didik memahami langkah permainan memasang kartu tersebut, guru kemudian mengacak semua kertas menjadi satu bagian dan meminta peserta didik mengambil masing-masing satu kertas.

Gambar 4.1
Kartu Index



Setelah semua peserta didik sudah mengambil masing-masing satu kertas. Guru memberikan waktu 10 menit untuk peserta didik mencari pasangannya. Pada tahap ini peserta didik sangat antusias dalam mencari pasangannya. Dan setiap peserta didik yang telah menemukan pasangannya diharapkan peserta didik duduk bersebelahan.

Setelah waktu dinyatakan habis dan semua siswa telah menemukan pasangannya. Masing-masing pasangan diminta untuk maju kedepan dan mempresentasikan atau menjelaskan apa yang telah mereka dapat dari kertas tersebut. Setelah semua pasangan selesai mempresentasikan hasil dari pertanyaan dan jawaban yang mereka dapat, kemudian guru meminta untuk siswa mengumpulkan kertas-kertas yang sudah mereka gunakan tadi. Setelah semua siswa sudah mengumpulkan, guru memberikan beberapa pertanyaan dan meminta beberapa siswa maju untuk mereview lagi pembelajaran yang telah dipelajari.

Gambar 4.2
Siswa maju mempresentasikan materi yang didapat



3) Penutup

Kegiatan ini diisi dengan guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah diajarkan. Selain itu, pendidik juga memberikan motivasi agar siswa semangat belajar untuk mengamalkan ilmu yang

sudah didapat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian terakhir, guru meminta peserta didik untuk belajar dirumah mempelajari materi selanjutnya dan mengisi beberapa lembar kerja siswa yang ada di buku sebagai latihan. Kemudian kegiatan ini ditutup dengan bacaan tasbih bersama dan salam dari guru.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam suatu pembelajaran. Pada tahap ini, penilaian dapat dimulai dari absensi (data kehadiran siswa) dimana setiap kelas harus ada datanya untuk laporan tiap bulan, kemudian hal yang tidak bisa luput dari evaluasi yang yang diperhatikan oleh guru bahasa arab selain absensi adalah keaktifan peserta didik didalam kelas. Bagaimana sikap dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *index card match*.

Evaluasi yang dilaksanakan dari proses pembelajaran oleh Bapak Muhammad Nur Ikhsan selaku guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin dengan menggunakan metode *index card match*. Beliau menjelaskan:

“Evaluasi yang saya gunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* adalah evaluasi praktik dan evaluasi tertulis. Jadi dari penilaian praktik dapat saya ambil dua penilaian, yaitu pada penilaian proses dan hasil. Untuk evaluasi praktik, saya lakukan setelah menyampaikan materi pelajaran. Kemudian saya menyuruh perwakilan peserta didik untuk mempraktikkan di depan. Semisal pembahasan mengenai menghafal mufradat. Setelah saya menjelaskan saya menyuruh perwakilan peserta didik untuk mempraktikkannya. Disitu dapat terlihat sebatas mana kepahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan. Ketika dalam praktik tersebut terdapat kesalahan saya akan mengulangi melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sama pada materi pembelajaran sebagai tambahan penguatan materi pembelajaran dan memperdalam pembahasan

materi pembelajaran merumuskan materi pembelajaran atau menarik kesimpulan atas materi pembelajaran. jadi evaluasi yang saya terapkan tidak hanya pada akhir dan pertengahan tahun akan tetapi pada akhir pembelajaran dan akhir dari penyelesaian materi. Gunanya untuk mengetahui implementasi metode *index card match* yang saya terapkan apakah dapat diterima oleh siswa kelas III.”⁵

Disisi lain evaluasi merupakan pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program subtansi pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kualitas kemampuan pendidik, pengelolaan pendidikan serta reformasi secara keseluruhan. Sebagaimana yang diungkap oleh Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati mengatakan bahwa :

“Evaluasi pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap pembelajaran yang telah berlangsung selama satu semester, pelaksanaan evaluasi ini untuk mengoreksi dan menilai keberhasilan program yang telah berjalan. Karena dengan penilaian tersebut bisa di jadikan referensi untuk melaksanakan proses pembelajaran yang telah dianggap kurang efektif. Sehingga evaluasi di MI Nihayaturroghibin ini benar-benar kami efektifkan untuk mengetahui sejauh mana program pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa arab, dan hasilnya kami mampu melihat kendala-kendala yang terjadi untuk diperbaiki, adapun penilaian yang dimaksud ada dua, yaitu: Penilaian dalam ujian tulis dan praktik.”⁶

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Kelas III Bapak Muhammad Nur Ikhsan, pada hari Kamis, 22 September 2022 pukul 13.00 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Nur Aisyah S.Pd, pada hari Sabtu, 24 September 2022 pukul 14.30 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

Peneliti juga mengetahui dengan melihat langsung evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran oleh Bapak M Nur Ikhsan selaku guru Bahasa Arab kelas III pada hari Sabu tanggal 8 April 2023 :

“Pada sesi akhir pembelajaran Bapak M. Nur Ikhsan selaku guru bahasa arab, melaksanakan evaluasi berupa praktik yaitu dengan memberikan kesempatan pada siswa kelas III untuk mengevaluasi ulang mufrodat yang telah diterima pada pembelajaran yang telah berlangsung. Beliau memberikan kesempatan pada siswa kelas III untuk mereview ulang di depan kelas pada mufrodat yang telah dimiliki dan dihafal, dari hasil penerapan metode *index card match* itu tadi.”⁷

Dengan demikian, maka dalam konteks evaluasi pembelajaran yang ada di MI Nihayaturroghibin kayen pati, memiliki peran yang cukup signifikan untuk meninjau dan memantau sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran yang telah berjalan, sehingga peran evaluasi sangat penting untuk dijadikan sebagai sebuah referensi untuk mengukur kesuksesan atau keberhasilan peserta didik. Pada pembelajaran Bahasa arab di MI Nihayaturroghibin dengan menggunakan metode *Index Card Match* ini mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa berupa keinginan atau hasrat pada siswa untuk berhasil dalam menghafal materi mufrodat Bahasa arab, dan juga adanya kegiatan yang menarik dalam belajar Bahasa arab seperti halnya dengan implementasi metode *Index Card Match*.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari mengimplementasikan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati tahun pelajaran 2022/2023

Keberhasilan dalam sebuah pembelajaran tentunya ada beberapa faktor yang mendukung dan juga faktor yang

⁷ Observasi langsung oleh peneliti pada hari Kamis, 22 September 2022 di ruang kelas III MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

menghambat proses pembelajaran didalam kelas. Demikian pula dalam mengimplementasikan metode *index card match* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab dikelas III MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode *index card match* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas III MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2022/2023.

a. Faktor Pendukung Implementasi Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2022/2023

Dalam pelaksanaan kegiatan apapun pasti ada faktor pendukung dalam mengajar di kelas, setiap guru mempunyai sisi kelebihan dalam mengelola sebuah pembelajaran di kelas dengan berbagai metode yang dipakai, namun faktor pendukung pasti ada agar guru lebih bersemangat dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab.

Adapun faktor pendukung dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa arab dengan mengimplementasikan metode *index card match* yaitu siswa yang harus berperan aktif dalam pembelajaran.

Hal tersebut juga diperkuat oleh pemaparan bapak Muhammad Nur Ikhsan selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab dikelas III :

“Yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi metode *index card match* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yakni adanya sarana prasarana yang memadai, guru yang mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas karena pada pengimplementasian metode *index card match* ini pastinya kelas tersebut sedikit ramai. Selain itu juga, lingkungan kelas yang nyaman dan kondusif untuk dilaksanakan pembelajaran, dan pastinya kemauan dan keaktifan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan guru pada saat pembelajaran

menggunakan metode *index card match* ini. Selain itu penggunaan metode *index card match* ini dapat menarik perhatian siswa untuk dapat lebih memperhatikan pembelajaran, karena biasanya siswa hanya mendengarkan penjelasan guru atau masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi”⁸

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam mengimplementasikan metode *index card match* pada pelajaran Bahasa Arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati yaitu adanya dorongan dari kepala sekolah, adanya kemampuan dan kemauan guru dalam mengelola kelas, adanya sarana prasarana yang memadai untuk terlaksananya pembelajaran, adanya siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran, dan adanya lingkungan yang cukup kondusif.

b. Faktor Penghambat Implementasi Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nihayaturroghibin

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar pasti terdapat faktor penghambat. Begitu juga dalam mengimplementasikan metode *index card match* pada mata pelajaran bahasa arab. Tetapi guru dalam menghadapinya menjadi tantangan atau rintangan yang wajib diselesaikan. Adapun penghambat guru bahasa arab dalam mengimplementasi Metode *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab yaitu karakteristik siswa yang kurang percaya diri sehingga pada saat mencari pasangannya masih malu ataupun masih ragu-ragu.

Selain itu, faktor yang menjadi penghambat Implementasi Metode *Index Card Match* Pada Mata

⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Bapak Muhammad Nur Ikhsan., pada hari Kamis 03 November 2022 pukul 09.30 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

Pelajaran Bahasa Arab Kelas III untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa yaitu alokasi waktu pembelajaran Bahasa Arab yang cenderung kurang maksimal, baik pada waktu siswa mempelajari materi individual maupun pada waktu siswa mencari pasangannya dan suasana kelas menjadi gaduh atau ramai. Hal ini disampaikan oleh Bu Nur Aisyah S.Pd, M.Pd selaku kepala madrasah ibtdaiyyah Nihayaturroghibin yaitu:

“Faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode *index card match* ini salah satunya yaitu alokasi waktu pembelajaran membutuhkan waktu yang lama, kurangnya rasa percaya diri anak pada saat mencari pasangannya, terutama untuk anak yang pemalu, dan juga karena metode ini metode yang aktif jadi pada saat di praktekkan di kelas yang anaknya super aktif maka akan mengganggu beberapa kelas disampingnya karena pada saat mencari pasangannya cenderung suasana kelas jadi ramai.”⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Muhammad Nur Ikhsan selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati yaitu:

“Faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode *index card match* ini pastinya ada, salah satunya karakteristik peserta didik yang kurang percaya diri dan ragu dalam mencari pasangannya, dan alokasi waktu yang diperlukan peserta didik dalam mengulas materi secara individu serta pada saat siswa mencari pasangannya. Jadi waktu yang lama sangat dibutuhkan dalam mengimplementasikan

⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Nur Aisyah S.Pd, pada hari Sabtu, 24 September 2022 pukul 14.30 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

metode *index card match* pada mata pelajaran bahasa arab tersebut.”¹⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat Implementasi Metode *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati diantaranya karakteristik siswa yang kurang percaya diri, alokasi waktu yang diperlukan siswa untuk mengulas serta mencari pasangannya yang cukup lama, dan juga suasana kelas menjadi ramai dan mengganggu beberapa kelas disekitarnya. Melihat dari faktor penghambat implementasi metode *index card match* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin sundoluhur kayen pati, usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu guru memberi motivasi kepada peserta didik, dan memberi pengarahan untuk menggunakan waktu sebaik mungkin.

C. Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh dari lapangan melalui beberapa tahapan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya akan disajikan dalam penyajian data. Data-data tersebut kemudian akan dianalisis lebih detail dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan fokus penelitian yang ada dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mempermudah dalam menjawab rumusan masalah. Berikut temuan pembahasannya sebagai berikut :

1. Implementasi Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati tahun pelajaran 2022/2023

Mohammad Surya menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Bapak Muhammad Nur Ikhsan., pada hari Kamis 03 November 2022 pukul 09.30 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Abdul Majid menjabarkan dalam bukunya yang berjudul *Strategi Pembelajaran* bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.¹¹

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹²

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu mengkondisikan kelas dengan baik, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Seorang guru harus memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya bekal kemampuan merencanakan pembelajaran guru akan mampu merencanakan kegiatan belajar mengajar serta menentukan strategi pembelajaran yang baik. Selain itu, guru harus mampu menentukan metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam suatu pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah jalan atau cara yang harus digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran.¹³ Dalam merancang strategi pembelajaran yang baik, guru harus bisa menentukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai porsi siswa. Salah satunya dengan menggunakan metode *index card match*.

Metode *Index Card Match* adalah metode yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa di terapkan metode *index card match* ini dengan catatan, bisa diberi tugas mempelajari topik yang akan

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

¹² Undang-undang Nomer 20, *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),193

diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal penerahuan.¹⁴

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa arab. Sebagaimana observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati bahwa dalam pembelajaran bahasa arab, guru menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan pembelajaran, salah satunya yaitu metode *index card match*. Dalam implementasi metode *index card match* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas III di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, langkah-langkah pembelajarannya dimulai dari guru menyiapkan potongan kertas atau kartu sesuai dengan jumlah siswa yang ada dalam kelas dan membaginya menjadi dua bagian, satu bagian berisi mufradat bahasa arab dan satu bagian lain berisi jawaban atau arti dari mufradat tersebut, kemudian guru membagikan kartu tersebut kepada siswa secara acak, setelah semua siswa mendapatkan kartu, guru meminta siswa untuk mencari pasangannya dalam waktu 10 menit, setelah semua siswa menemukan pasangannya, guru menyuruh siswa untuk memaparkan soal yang diperolehnya di depan semua temannya.

Hal ini sejalan dengan Zaini menjelaskan bahwa prosedur atau langkah-langkah dalam mengimplementasikan metode *index card match* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuat potongan kertas (kartu) sebanyak jumlah peserta didik dalam kelas
- 2) Sebelum dibagikan, kartu di kocok terlebih dahulu sebelum dibagikan sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 3) Guru membagikan kartu kepada peserta didik.
- 4) Peserta didik mencari dan menemukan pasangan mereka
- 5) Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya, kemudian peserta didik membaca dan menjawab soal yang ada pada kartu.¹⁵

¹⁴ Ayu Aryani Sekar, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2004), 69

¹⁵ Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 40

Metode pembelajaran *index card match* ini sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran selama proses pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, yang salah satunya dapat menumbuhkan motivasi semangat belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan Handayani yang menyatakan bahwa kelebihan pada metode *index card match* yaitu :

- 1) Menumbuhkan kegembiraan pada proses pembelajaran
- 2) Menumbuhkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar
- 3) Materi pembelajaran yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian peserta didik.
- 4) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.¹⁶

Dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa arab ini memerlukan metode pembelajaran yang bersifat aktif, efektif serta menyenangkan agar siswa mampu memahami dan menerima materi yang diterangkan oleh guru. Jadi peneliti berusaha agar dalam mengimplementasikan metode *index card match* dapat berjalan dengan efektif, sehingga dalam pembelajaran bahasa arab tersebut siswa tidak cepat merasa bosan dan dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Menurut guru mata Pelajaran Bahasa arab di MI Nihayaturroghibin hasil dari implementasi metode *index card match* pada mata pelajaran bahasa arab dikelas III ini dapat berjalan dengan baik dan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang awalnya kurang semangat dalam belajar Bahasa arab dan tidak mau menghafal mufradat Bahasa arab menjadi siswa yang aktif dan menjadi siswa yang mempunyai motivasi dan keingan berhasil yang tinggi.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati yaitu dimulai dari guru menyiapkan potongan kertas atau kartu sesuai dengan jumlah siswa yang ada dalam kelas dan

¹⁶ Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 39

membaginya menjadi dua bagian, satu bagian berisi mufradat bahasa arab dan satu bagian lain berisi jawaban atau arti dari mufradat tersebut, kemudian guru membagikan kartu tersebut kepada siswa secara acak, setelah semua siswa mendapatkan kartu, guru meminta siswa untuk mencari pasangannya dalam waktu 10 menit, setelah semua siswa menemukan pasangannya, guru menyuruh siswa untuk memaparkan soal yang diperolehnya di depan semua temannya. Dengan menggunakan metode *index card match* diharapkan siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran dan juga dapat menumbuhkan semangat atau motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati tahun pelajaran 2022/2023

Dalam sebuah proses pembelajaran pasti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Seperti halnya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match*.

Berdasarkan hasil penelitian, data-data yang diperoleh melalui tahapan metode observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, terdapat beberapa faktor antara lain faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Metode *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung implementasi metode *index card match*

Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung, membangun suatu kegiatan. Di dalam dunia pendidikan pasti ada faktor pendukung, baik berupa dukungan sarana prasaran, siswa yang aktif, dan guru yang mempunyai kemauan dan kemampuan dalam mengelola kelas menggunakan menerapkan metode *index card match*.

Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan guru bahasa arab :

“Yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi metode *index card match* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yakni adanya sarana prasarana yang memadai, guru yang mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas karena pada pengimplementasian metode *index card match* ini pastinya kelas tersebut sedikit ramai. Selain itu juga, lingkungan kelas yang nyaman dan kondusif untuk dilaksanakan pembelajaran, dan pastinya kemauan dan keaktifan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan guru pada saat pembelajaran menggunakan metode *index card match* ini. Selain itu penggunaan metode *index card match* ini dapat menarik perhatian siswa untuk dapat lebih memperhatikan pembelajaran, karena biasanya siswa hanya mendengarkan penjelasan guru atau masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi”¹⁷

Hal ini mengacu pada teori bahwa metode *index card match* adalah metode yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Tetapi materi baru tetap bisa menggunakan metode *index card match* sehingga siswa dapat menambah bekal pengetahuan.¹⁸

Selain itu, fasilitas atau sarana prasarana madrasah yang memadai, juga menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam Implementasi Metode *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini bisa dilihat dari suasana kelas yang kondusif dan nyaman, terdapat media pembelajaran

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Bapak Muhammad Nur Ikhsan., pada hari Kamis 03 November 2022 pukul 09.30 WIB di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

¹⁸ Ayu Aryani Sekar, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2004), 69

yang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran terasa menyenangkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah yang mengatakan bahwa “Salah satu persyaratan yang membuat suatu sekolah nyaman adalah kelengkapan sarana sekolah seperti adanya ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang TU, perpustakaan beserta berbagai peralatan didalamnya.”¹⁹ Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisyah S.Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah di MI Nihayaturroghibin yang menyatakan bahwa madrasah telah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung untuk diadakannya suatu pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Dalam mengimplementasikannya guru harus sudah menyiapkan secara matang rencana pembelajaran dengan metode *index card match*, yaitu dengan menyiapkan alat dan media berupa kartu index dan turut serta berperan aktif. Selain itu guru juga harus tanggap memberikan respon terhadap siswa yang membutuhkan bantuan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan Ibu Nur Aisyah S.Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati mengatakan bahwa selain fasilitas dan sarana prasarana, yang mendorong implementasi metode *index card match* itu juga dari guru yang mengampu mata pelajaran bahasa arab yang harus mempunyai kemampuan dan kemauan untuk mengelola kelas dengan mengimplementasikan metode *index card match* tersebut.

Dari hasil analisis diatas dapat dikatakan bahwa Metode *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2022/2023 antara lain yaitu suasana lingkungan belajar yang nyaman, aman, menyenangkan, dan kondusif dapat menumbuhkan motivasi atau semangat belajar siswa serta memudahkan guru untuk mengembangkan kemampuan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran. Faktor

¹⁹ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2010), 183

fasilitas atau sarana prasarana yang memadai, sarana prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran, serta faktor penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu ada siswa yang berperan aktif serta guru yang mempunyai kemampuan dan kemauan dalam mengembangkan pembelajaran menggunakan metode *index card match*. Keberhasilan dapat diukur dari tercapainya tujuan pembelajaran tersebut, yakni dapat menumbuhkan motivasi belajar siswanya.

Motivasi belajar adalah kekuatan yang menjadi pendorong untuk melakukan kegiatan individual guna melakukan suatu kegiatan belajar agar mencapai tujuan yang diharapkan.²⁰

b. Faktor Penghambat implementasi metode *index card match*

Dilihat dari data penelitian yang telah diteliti oleh peneliti bahwa yang menjadi faktor penghambat dari implementasi metode *index card match* pada mata pelajaran bahasa arab yaitu karakteristik siswa yang masih malu-malu mencari pasangannya dan alokasi waktu yang kurang pada saat pembelajaran. Karakteristik siswa yang masih malu akan ragu dan pastinya lama dalam menemukan pasangan kartunya. Selain itu, alokasi waktu yang dibutuhkan anak untuk mengulas dan mencari pasangannya sangat kurang.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Eka Yuni Sularsih dan Muammar yang mengatakan bahwa

“Faktor penghambat dalam pelaksanaan metode *index card match* yaitu karakteristik siswa yang kurang percaya diri dan alokasi waktu yang diperlukan siswa dalam mengulas materi.”²¹

Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Ikhsan selaku guru Bahasa Arab

²⁰ Amda Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran,” *Lantania jurnal* 5 No. 2 (2017), 175.

²¹ Eka Yuni sularsih, Muammar, “penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran tema menuju masyarakat sejahtera kelas VI di MI Muhammadiyah losari.” *Jurnal Al Miskawaih* 1, No.2 (2020): 152

kelas III di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati bahwa faktor penghambat dari implementasi metode *index card match* ini adalah karakteristik siswa yang kurang percaya diri, malu dan ragu dalam mencari pasangannya, serta alokasi waktu pembelajaran yang kurang.

Selain itu, faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode *index card match* ini yaitu menjadikan suasana kelas menjadi gaduh dan mengganggu kelas lain. Hal tersebut terbukti pada saat peneliti melakukan observasi dikelas III pada tanggal 10 September 2022. Kegaduhan siswa pada waktu mengimplementasikan metode *index card match* terjadi pada saat guru menyampaikan bahwa waktu untuk mencari pasangannya hampir habis. Hal ini secara tidak langsung menjadikan siswa terburu-buru mencari pasangannya sehingga terjadi kegaduhan yang dapat mengganggu konsentrasi dari siswa dikelas lain. Hal ini serupa dengan kekurangan dalam mengimplementasikan metode *index card match*. Riris Nur Kholidah Rambe mengatakan kekurangan dalam mengimplementasikan metode *index card match* yaitu:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan pasangannya.
- 2) Guru harus mempunyai jiwa yang demokratis dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan kelas.
- 3) Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- 4) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.²²

Dari hasil analisis dikatakan bahwa Implementasi Metode *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun 2022/2023 memiliki faktor penghambat antara lain karakteristik siswa yang kurang percaya diri, kurangnya alokasi waktu untuk mengimplemtasikan metode *index card match*, dan kegaduhan kelas yang dapat mengganggu kelas lain.

²² Riris Nur Kholidah Rambe, "Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Tarbiyah* 25, No 1, (2018), 101-102